

BAB V

KESIMPULAN

Kehadiran DCE membantu pemerintah Belanda dalam membagikan budaya bersepeda negaranya ke pihak-pihak yang membutuhkan. Tahun 2014, negara Australia mengunjungi seluruh benua yang telah menjadi target destinasi DCE untuk membagikan pengalaman dan pengetahuannya. menjadi hubungan yang pertama kali bagi kedua negara dalam melakukan interaksi dalam bidang transportasi khususnya sepeda, terlihat adanya saling dukung satu sama lain dalam meluaskan budaya bersepeda. Oleh karenanya, penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mendorong interaksi pemerintah Belanda ke Australia dan sebagai dasar penelitian, digunakannya pertanyaan penelitian ini, yakni **Apa saja faktor-faktor pendorong interaksi pemerintah Belanda dengan Australia melalui *Dutch Cycling Embassy* di tahun 2014?**

Untuk memahami interaksi yang dilakukan kedua belah pihak yakni DCE dan pemerintah Australia, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni penjelasan definisi dari teori dan konsep yang digunakan, lalu ditekankan pada masalah yang diangkat dalam penelitian. Konsep NGO digunakan untuk menjelaskan DCE sebagai NGO yang mewakili pemerintah Belanda untuk membagikan budaya bersepeda serta aktifitas dan interaksi yang dilakukan DCE ke negara Australia. Teori *nation branding* yang digunakan juga menyajikan sejumlah pemahaman-pemahaman untuk mempertegas hubungan antara DCE dengan Australia

Penelitian ini menemukan apa yang menjadi faktor-faktor pendorong dari kunjungan DCE ke Kota Sydney pada bulan Oktober 2014 untuk menghadiri *Sydney Rides Festival*. Penjelarasannya diurutkan dari sisi negara Belanda, lalu negara Australia, dan wujud nyata kunjungan yang dilakukan Australia ke Belanda. Pertama, Pemerintah Belanda mengeluarkan sebuah publikasi yang bertujuan untuk membagikan kondisi transportasi publik dimana sepeda adalah bagian darinya yang berkembang pesat di Belanda. Tulisan tersebut berjudul *Public Transport in the Netherlands*, dikeluarkan oleh *Ministry of Transport, Public Works, and Water Management* adalah wujud *brand vision* negara Belanda. Namun jauh sebelum itu, juga telah dikeluarkan strategi bersepeda Belanda terakhir kali berjudul *The Dutch Bicycle Master Plan* tahun 1999. Pemerintah Belanda menyampaikan dalam strategi bersepeda yang terakhir tersebut yakni "*Promoting bicycle use while simultaneously increasing bicycle safety and appeal*", hal yang sama juga disampaikan oleh pemerintah Belanda tahun 2010 melalui DCE yakni "*Cycling for everyone*". Sebuah *invented tradition* seperti apa yang disampaikan oleh E. Hobsbawm dan T. Ranger.

Kedua, Australia mengeluarkan strateginya melalui pemerintah Australia, pemerintah NSW, pemerintah Kota Sydney. (I) Pemerintah Australia melalui Austroads mengeluarkan *National Cycling Strategy 2011 - 2016* sebagai bentuk *action plan* di negaranya. Sebagai bentuk *brand vision*nya, strategi yang disusun ini memiliki tujuan untuk melipatgandakan pengguna sepeda di Australia dalam kurun lima tahun kedepan. *Brand scope* yang ditunjukkan dalam strategi ini yakni kalangan anak-anak usia 7-17 tahun yang mengalami obesitas, para pekerja, serta seluruh segmen masyarakat seperti anak-anak sekolah, komunitas, NGO, hingga

pemerintah. Melalui enam kunci prioritas dan sasaran dalam strateginya, dapat dilihat sebagai sebuah *anticipation*, yakni harapan pemerintah yang akan dirasakan oleh masyarakat; selain itu, dilihat dari kategori *encapsulation*, diperlihatkan bentuk *redefinition* yang mana pemerintah telah merangkum nilai-nilai positif terkait dengan budaya bersepedanya, yang lalu diteruskan untuk realisasi *branding* atau bentuk nyata. (II) *Brand vision* yang dibangun oleh pemerintah NSW ditujukan dalam *action plan* ‘*Sydney’s Cycling Future, Cycling for Everyday Transport*’, dimana strategi yang dibentuk pemerintah yaitu peningkatan jaringan bersepeda termasuk jalur infrastruktur dan fasilitas di dalamnya. Tiga pilar yang menjadi tujuan pemerintah NSW adalah sebuah *redefinition* terhadap negara bagiannya. Pilar pertama, *connecting*, merupakan perpanjangan kunci *guidance and best practice* dan menunjukkan *landscape* lokasi *Sydney CBD* dan *North Sydney* sebagai destinasi ikonik pariwisata. Pilar kedua, *promoting*, mendorong acara sepeda di negara bagiannya sebagai salah satu kontributor identitas nasionalnya melalui olahraga. Pilar ketiga adalah pilar *engaging*, dimana pemerintah berkolaborasi dengan organisasi-organisasi sepeda dalam membagikan keahlian dalam bersepeda. (III) Melalui *action plan* “*Cycle Strategy and Action Plan 2007 - 2017*”, pemerintah Kota Sydney memiliki tujuan agar bersepeda menjadi pilihan utama alat transportasi di Kota Sydney, *brand vision* dibangun pemerintah dengan menyorot sejumlah rute seperti *Harbour Bridge* dan *Royal Botani Gardens* yang menjadi *landscape* Kota Sydney. Upaya *redefinition* pun juga disusun pemerintah Sydney dalam delapan *action plan* dalam strateginya. Stereotip buruk di Kota Sydney tentang banyaknya kecelakaan sepeda merupakan *antecedents* hingga pemerintah

Sydney, NSW, dan Australia sendiri mengeluarkan *action plannya* sebagai bentuk *anticipation*.

Ketiga, satu bulan sebelum DCE ke Kota Sydney, pemerintah Australia terlebih dulu mengirimkan delegasinya ke Belanda untuk melakukan kunjungan studi dengan para ahli sepeda di Belanda. Mengacu dari *Australian National Cycling Strategy*, dilihat tujuan pemerintah Australia dalam menggandakan pengguna sepeda dan kunci *guidance and best practice* telah direalisasikan dalam kunjungan ini. Melihat dari *Sydney's Cycling Future, Cycling for Everyday Transport*, terlihat pula tujuan pemerintah NSW dalam mengembangkan infrastruktur serta fasilitas dengan (delegasi Australia) mempelajari materi berupa *heritage*, infrastruktur, maupun fasilitas bersepeda di negara Belanda yang disajikan DCE. Terakhir, adanya keinginan untuk mempelajari pengetahuan bersepeda yang berkualitas dari para ahli, menurut *Cycling Strategy and Action Plan 2007 -2017*, oleh pemerintah Sydney, ditunjukkan dengan ilmu-ilmu yang diperoleh (delegasi Australia) dari kunjungan ke Belanda untuk dapat dibagikan ke masyarakatnya. *National branding* yang dilakukan oleh kedua negara berhasil karena telah memenuhi kategori *antecedents* dan *properties* yang masing-masing telah ditunjukkan untuk mencapai sebuah *engagement* yaitu kontribusi pemerintah Belanda melalui DCE di *Sydney Rides Festival 2014*.

Sebagai kesimpulan akhir penelitian, faktor-faktor pendorong interaksi pemerintah Belanda dengan Australia melalui DCE di tahun 2014 muncul dari negara Belanda dan Australia. Interaksi yang terjadi didorong oleh masing-masing negara dengan mengeluarkan strategi *nation branding* yang tersusun dalam bentuk DCE, dokumen resmi pemerintah, dan media publikasi pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Daley, M & Rissel, C. *Perspectives and images of cycling as a barrier or facilitator of cycling*, *Transport Policy*, Vol. 18. (2011).

Dinnie, Keith, *Nation Branding Concepts, Issues, Practice*. (2008)

Dinnie, K., *Implications of national identity*

Heinen. Eva, Kees Maat, dan Bert van Wee. *The Effect of Work-Related Factors on the Bicycle Commute mode Choice in the Netherlands*, *Transportation* (2013).

Karns, Margaret P. dan Karen A. Mingst, *International Organization : the Politics and Processes of Global Governance*.

Raco, Dr. J. R., ME., Msc., “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Grasindo (2010).

Rein dan B. Shields, *Place branding sports : Strategies for differentiating emerging transnational, negatively viewed and newly industrialised nations*. *Place Branding and Public Diplomacy*.

Slaughter, Anne-Maure, *International Relations Principal Theories. for marketing strategy*, *The Marketing Review*.(2002)

Sorensen, Georg dan Robert Jackson, *Introduction to International Relations: Theories and Approaches, 5th edition*, Oxford University Press: 2013.

Laporan Pemerintah

Austroroads (2010). *National Cycling Strategy 2011 – 2016*.

Bicycle NSW. *Spring Cycle*.

https://meetings.cityofsydney.nsw.gov.au/Data/Cultural%20and%20Community%20Committee/201312021402/Agenda/131202_CCC_ITEM02_ATTACHMENTA.pdf

Department of Transport the Government of Western Australia, *Netherlands 2014 Influentials Study* https://www.transport.wa.gov.au/mediaFiles/activetransport/AT_CYC_P_NLCyclingInfluentialsStudy.pdf

Freestyle Cyclist . “*Reinventing the wheel : how to become a cycling city*”, <https://www.freestylecyclists.org/reinventing-the-wheel-how-to-become-a-cycling-city/>

Gardiner, Stephanie. *Riders take to the city streets for Spring Cycle*.

<https://www.smh.com.au/national/nsw/riders-take-to-the-city-streets-for-spring-cycle-20141019-118ex6.html>

Ministry of Infrastructure and Environment. *ITS-Plan the Netherlands 2013-2017*,

Ministry of Transport, Public Works, and Water Management. *Public Transport in Netherlands*.

Ministry of Infrastructure, Public Works, and Water Management (1999). *The Dutch Bicycle Master Plan*.

NSW Centre for Road Safety Data, *Crash and Casualty Summary – Albury*,

https://roadsafety.transport.nsw.gov.au/statistics/interactivecrashstats/lga_stats.html?tblga=1

Snelder, Maaïke dan Lori Tavasszy, *Quantifying the Full Reliability Benefits of Road Network Improvements*.

The Dutch Policy Document “Nota Mobiliteit” in Brief, https://www.irfnet.ch/files-upload/knowledges/Netherlands_MobilityPolicy.pdf

Publikasi Pemerintah

Department of Transport the Government of Western Australia. *Netherlands 2014 Influentials Study* https://www.transport.wa.gov.au/mediaFiles/active/transport/AT_CYC_P_NLCyclingInfluentialsStudy.pdf

Jurnal

Mihajlović, Iris, PhD. Zorica Krželj – Čolović, M.Sc. *The Impact of Globalisation on the Development of Tourism within Social and Economic Changes*.

Ekblad, Hampus, Ase Svensson, dan Till Koglin, *Bicycle Planning in an Urban Context*. (2016)

Website

Australian Bureau of Statistics. “More than two in three drive to work, Census reveals”, Diakses pada tanggal 11 Desember 2018
<http://www.abs.gov.au/ausstats/abs@.nsf/mediareleasesbyReleaseDate/7DD5DC715B608612CA2581BF001F8404?OpenDocument>

Autumn. “Development Education in the era of globalization”. 2005. Diakses pada tanggal 24 Maret 2018 <https://www.developmenteducationreview.com/issue/issue-1/development-education-era-globalization>,

Behraves, Maysam, “the Thrust of Wendtian Constructivism”. *E-International Relations Students*, diakses pada tanggal 11 Desember 2018 <https://www.e-ir.info/2011/03/09/the-thrust-of-wendtian-constructivism/>

Buehler, Ralph dan Hamre, Andrea, “Paying commuters to get on their bikes is not enough”, *the conversation*, Diakses pada tanggal 11 Desember 2018
<https://theconversation.com/paying-commuters-to-get-on-their-bikes-is-not-enough-28998>

Countries and their Cultures, diakses pada tanggal 7 Desember 2018
<https://www.everyculture.com/Ma-Ni/The-Netherlands.html>

“Dutch Cycling Embassy”, diakses pada tanggal 23 November 2018
https://www.dutchcycling.nl/images/downloads/Dutch-Cycling-Vision_EN.pdf

Florida, Richard. "America's Most Walkable Cities", *the Atlantic*, diakses pada tanggal 10 Desember 2018 <https://www.theatlantic.com/business/archive/2010/12/americas-most-walkable-cities/67988/>

Gladstone, Nigel, "Where Sydney's cyclist are most likely to have an accident - and when", *The Sydney Morning Herald*, diakses pada tanggal 12 Desember 2018 <https://www.smh.com.au/national/nsw/where-sydney-s-cyclists-are-most-likely-to-have-an-accident-and-when-20180423-p4zb3x.html>

Government of Netherlands. "Climate Change". Diakses pada tanggal 24 Maret 2018 <https://www.government.nl/topics/climate-change>

Hockenos, Paul. "Where 'Share the Roads' Is Taken Literally", *The New York Times*, Diakses pada tanggal 23 November 2018, https://www.nytimes.com/2013/04/28/automobiles/where-share-the-road-is-taken-literally.html?_r=0

Holland Cycling Routes. "Cycling in the Netherlands", diakses pada tanggal 7 Desember 2018 <https://www.hollandcyclingroutes.com/cycling-in-the-netherlands>

Holland. "Geography and population" <https://www.hollandtradeandinvest.com/holland-information/geography-and-population>

I Amsterdam . "Working in the creative industries. Diakses pada tanggal 24 Maret 2018 <https://www.iamsterdam.com/en/work/opportunities-per-each-industry/creative>

Jafe, Eric. 6 Places Where Cars, Bikes, and Pedestrians All Share the Road As Equals, Diakses pada tanggal 11 Desember 2018 <https://www.citylab.com/solutions/2015/03/6-places-where-cars-bikes-and-pedestrians-all-share-the-road-as-equals/388351/>

Pieters, Janene. "Dutch Tourism Growth Stronger Than Other EU Countries". *NL TIMES*. Diakses pada tanggal 24 Maret 2018 <https://nltimes.nl/2017/11/23/dutch-tourism-growth-stronger-eu-countries>

Rooij, Rogier van, "Dutch Solar Bike Path Solaroad Successful & Expanding", *Clean Technica*, diakses pada tanggal 23 November 2018 <https://cleantechnica.com/2017/03/12/dutch-solar-bike-path-solaroad-successful-expanding/>

Statistics Netherlands (CBS). "National and International Tourism Booming". diakses pada tanggal 23 November 2018 <https://www.cbs.nl/en-gb/news/2017/47/national-and-international-tourism-booming>

The Conversation, “Freeing up the huge areas set aside for parking can transform our city”, Diakses pada tanggal 11 Desember 2018 <https://theconversation.com/freeing-up-the-huge-areas-set-aside-for-parking-can-transform-our-cities-85331>

“Transit-Oriented Development (TOD) Success Stories”, Diakses pada tanggal 11 Desember 2018 http://www.nhhsrail.com/pdfs/TODcasestudydraft_100311.pdf

“We ride Australia”, diakses pada tanggal 14 Desember 2018
<https://www.cyclingpromotion.org>

Weather Online. “The Netherlands”. Diakses pada tanggal 7 Desember 2018
<https://www.weatheronline.co.uk/reports/climate/The-Netherlands.htm>

Zee, Renate van der, “How Amsterdam Became the Bicycle Capital of the World”, *The Guardian*, diakses pada tanggal 24 Maret 2018
<https://www.theguardian.com/cities/2015/may/05/amsterdam-bicycle-capital-world-transport-cycling-kindermoord>